

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) di Indonesia pada saat ini sangat berdampak di semua masyarakat. “Berdasarkan media kompas.com, 28 Maret 2020, dampak virus Covid-19 terjadi hampir semua bidang yaitu Sosial dan Ekonomi, Pariwisata serta kependidikan. Surat Edaran (SE) telah dikeluarkan oleh pemerintah tanggal 18 Maret tahun 2020, semua kegiatan di dalam serta di luar ruangan di beberapa lini sektor untuk sementara waktu ditunda supaya menghambat penyebarannya corona virus utama dalam bidang kependidikan. Pada tanggal, 24 Maret tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan (SE) “No 4, Tahun 2020, tentang pelaksanaan proses belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring/online dan dilakukan untuk memperoleh suatu pengalaman belajar yang bermaknanya untuk siswa. Pembelajaran dirumah juga bisa dilaksanakan dan dipusatkan pada pendidikan kecakapan hidup.

Meski demikian Kabupaten Sumenep sudah masuk zona merah, maka pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar memakai pembelajaran daring/online dengan arahan orang tua. Melalui pembelajaran daring/online siswa bisa kelonggaran waktu dalam belajar, bisa belajar kapan saja dimana saja. Siswa bisa berhubungan sama guru melalui aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* atau *whatsapp group*. Pembelajaran daring salah satu bentuk inovasi pendidikan supaya menjawab

tantangan akan ketersediaan kegiatan belajar dan mengajar untuk siswa (Dewi, 2020:56). Pembelajaran daring juga suatu model pembelajaran untuk membimbing siswa dalam mendapat materi dipembelajaran sejak dini melalui *e-learning* kemampuan kompetensi siswa. Kegiatan pembelajaran bisa terus berkembang, apabila melalui strategi pembelajaran secara benar yang dapat membantu berbagai keperluan mendasar pada proses pembelajaran (Zakaria, 2007: 13).

Peneliti menarik garis, pada pembelajaran di SDN Kerta Barat menggunakan *group whatsapp* dengan keadaan yang ini agar pembelajaran tetap berjalan sesuai aturan. Menarik dan penting untuk meneliti bagaimana efektifitas belajar daring melalui *WhatsApp* ini. Peneliti akan mengeksplorasi bagaimana sistem belajar melalui media *WhatsApp* ini, khususnya pada level sekolah dasar. Kendala-kendala apa yang dihadapi dan bagaimana juga respon orang tua.

Berdasarkan wawancara pengakuan salah satu guru SDN Kerta Barat, pembelajaran daring siswa lebih tidak mengerti, siswa lebih paham pembelajaran langsung namun disebabkan pandemi Covid-19 maka guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran sehingga berdasarkan ahli harusnya pembelajaran secara daring diterapkan sesuai pembelajaran saat ini. Namun pembelajaran daring yang dilakukan guru itu berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengajar.

Dalam praktik, guru menjelaskan pelajaran dan siswa memperhatikan pelajaran itu. Di kesempatan lainnya, siswa dilatih atas kemampuannya dalam

memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. apabila siswa tidak mampu mengerjakan jawabannya secara tepat, kesalahannya mengarah ditumpukan kepada siswa. Begitu apabila guru berpersepsi lain, maka gaya mengajar akan beda. Gaya guru mengajarnya bisa berpengaruh pada hasil belajar siswa. ‘Tujuan dari pada pembelajaran yang berbeda-beda itu, ada yang ingin berprestasi, ada yang ingin mendapat upah saja, menghilangkan kejenuhan, dan juga ingin memajukan dirinya dan para siswa (Ishak, 2018 : 01). Tanggungjawab guru adalah memberikan materi ajar kepada siswa yang sesuai dengan waktu atau tanggal pendidikan pada semester genap menggunakan pembelajaran daring. Ini sebuah fenomena menarik, pembelajaran daring dengan menggunakan *group whatsapp* agar seluruh siswa kelas IV dapat mengerjakan tugas melalui *gruop* tersebut.

Dikatakan menarik sebab ditinjau dari fasilitas yang dimiliki oleh guru yaitu *handphone android* dan seluruh siswa terutama orangtua siswa memiliki *handphone android*. *Handphone android* milik wali siswa digunakan untuk menyampaikan dan membelajari pembelajaran daring oleh guru kepada siswa. Dari hal tersebut, peneliti mengambil judul “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui *Group Whatsapp* Siswa Kelas IV Di SDN Kerta Barat”, guna meningkatkan keberhasilan belajar siswa yang dilaksanakan melalui media sosial seiring pembelajaran yang sedang berlangsung saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam hal ini disampaikan, fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui *Group Whatsapp* Siswa Kelas IV Di SDN Kerta Barat?”.

## **C. Tujuan Masalah**

Fokus penelitian sesuai rumusan masalah di atas adalah “Untuk Mendeskripsikan Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui *Group Whatsapp* Siswa Kelas IV Di SDN Kerta Barat”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada dasar tujuan yang perlu dicapai oleh penulis, maka kegunaannya penelitian ini berikut yaitu.

1. Bagi lembaga, diharapkan menjadi masukan bagi peneliti lain tentang pentingnya pembelajaran daring khususnya di sekolah dasar pada saat ini.
2. Bagi guru, memberikan manfaat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar secara daring terhadap siswa. Selain itu dapat memberikan pengalaman baru serta belajar yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi siswa, memberikan warna dan kondisi terbaru agar siswa merasakan kesenangan, terhibur dan tidak jenuh. Dan siswa dapat terdorong untuk mencari kreativitas dan wawasan melalui belajar

individu yang menyenangkan supaya bisa dapat meningkatkan hasil belajar.

